

JURNAL

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS
PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER REZEKI
DESA KEPENUHAN RAYA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*



OLEH :

MUHAMMAD ROZIQON

NIM : 1225081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN**

2016

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS
PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER REZEKI
DESA KEPENUHAN RAYA**

Artikel ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat Kelulusan Studi Sarjana (S-1)
di Universitas Pasir Pengaraian

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada tanggal 06 Pebruari 2017

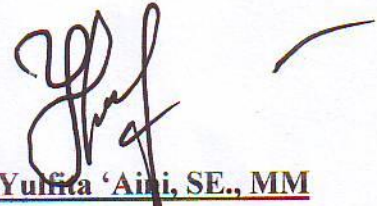
Oleh:

Pembimbing I



Hidayat, SE., MM
NIDN.1027058603

Pembimbing II



Yulfiha Aini, SE., MM
NIDN.1024097802

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Seprini, SE., MM
NIDN: 1025097804

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini:

NAMA : MUHAMMAD ROZIQON

NIM : 1225081

- 1) Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tulis benar bersumber dari kegiatan penelitian /perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan /dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, Desember 2016

Yang Membuat Pernyataan



MUHAMMAD ROZIQON

NIM: 1225081

Pembimbing I

HIDAYAT, SE., MM

NIDN.1027058603

Menyetujui
Ketua Program Studi Manajemen



SEPRINI, SE., MM

NIDN: 1025097804

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA KOPERASI UNIT DESA SUMBER REZEKI DESA KEPENUHAN RAYA

Muhammad Roziqon¹⁾, Hidayat²⁾, Seprini³⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

¹⁾ Muhammad Roziqon; ²⁾ Hidayat; ³⁾ Seprini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya dinilai dari Ratio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), Penelitian ini dilakukan di KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya yang beralamat di Jalan R.Soebrantas. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan KUD Sumber Rezeki yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui dokumentasi. Metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode pendekatan masalah berdasarkan angka untuk mengambil keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja Keuangan KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya dilihat dari rasio *Likuiditas* yaitu *Current Ratio* pada tahun 2010 sampai dengan 2014 dikatakan sangat baik karena nilai persentase lebih dari 200% atau *Current Ratio* > 200%-300%. Pada tahun 2010 nilai persentase sebesar 239%, tahun 2011 sebesar 288%, tahun 2012 sebesar 283%, tahun 2013 253%, dan tahun 2014 229%. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi cukup baik. 2) Kinerja Keuangan KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya dilihat dari *Quick Ratio* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dikatakan dalam keadaan baik dikatakan baik karena nilai persentase lebih dari 150%. Tahun 2010 sebesar 239%, tahun 2011 sebesar 288%, tahun 2012 sebesar 283%, tahun 2013 252%, tahun 2014 229%. Berdasarkan perhitungan tersebut membuktikan bahwa Kinerja keuangan koperasi sangat baik. Kinerja Keuangan KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya dilihat dari *Chas Ratio* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dikatakan dalam keadaan baik dikatakan buruk karena nilai persentase kurang dari 100%. Tahun 2010 sebesar 28%, tahun 2011 sebesar 18%, tahun 2012 sebesar 12%, tahun 2013 0,1%, tahun 2014 0,6%. Berdasarkan perhitungan tersebut membuktikan bahwa Kinerja keuangan koperasi baik.

Kata Kunci: Analisis Ratio Likuiditas

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia koperasi berperan penting dalam menggalang ekonomi bangsa. Selain berperan sebagai ekonomi rakyat, koperasi mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggotanya untuk mau bekerjasama. Seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Pada tingkat daerah peranan koperasi sudah digalakkan sejak lama, baik tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun di tingkat Desa. Hal ini membuktikan bahwa keserasian lembaga ini terhadap masyarakat Indonesia sudah mendarah daging. Misalnya Kabupaten Rokan Hulu, walaupun kabupaten ini terbilang masih baru akan tetapi gerakan koperasi di daerah ini berkembang pesat. Salah satunya KUD Sumber Rezeki di Desa Kepenuhan Raya. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 1999 dan mulai dipublikasikan pada awal tahun 2000. KUD diperkuat dengan 27 Kelompok Tani dan masing-masing kelompok tani rata-rata berjumlah 20 Kepala Keluarga. Jadi KUD mempunyai anggota 500 Kepala Keluarga. Jumlah Pengurus KUD sebanyak 11 orang. Masa jabatan Pengurus KUD 3 Tahun. Laporan pertanggungjawaban dilaksanakan 1 Tahun sekali yang di sebut Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Koperasi ini bekerjasama dengan perusahaan yang bergerak pada perkebunan kelapa sawit. Dimana pihak Desa menyediakan lahan yang kemudian

diolah dan ditanami oleh perusahaan dengan ketentuan yang sama-sama menguntungkan kedua belah pihak..

Berdasarkan Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 ayat 1, bahwa kegiatan koperasi dalam perkembangan di Indonesia tidak lepas dari peranan pemerintah. Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di Negara Indonesia. Terutama dalam masa pembangunan ini, bukan hanya di bidang perekonomian saja, akan tetapi lebih dari itu kompetensi diharapkan bisa menjadi alat pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun ternyata sumbangan, dan peranannya di dalam perekonomian nasional tersebut masih sangat terbatas.

Secara umum tujuan dari suatu usaha adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, berkembang secara dinamis serta memiliki kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Masalah kelangsungan hidup suatu usaha sangatlah penting, terutama dalam kondisi perekonomian sekarang ini. Dimana dunia usaha dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat seiring dengan berkembangnya era globalisasi yang berdampak luas.

Bagi koperasi baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang berorientasi profit motif maupun yang nonprofit motif akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari koperasi tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan

koperasi tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Dalam tata cara umum, dalam penilaian kondisi keuangan suatu koperasi dapat kita ketahui melalui laporan keuangan koperasi yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan perubahan kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan. Dari laporan perubahan posisi keuangan tersebut, tercermin dari laporan sumber dan pengguna dana.

Perencanaan terhadap sumber dan penggunaan dana sangat diperlukan karena banyak sekali penganalisa atau pihak-pihak lain yang berkepentingan yang menginginkan adanya laporan sumber dan pengguna dana tersebut, karena analisa sumber dan pengguna dana tersebut merupakan alat analisa keuangan yang sangat penting bagi finansial manajer untuk mengetahui perkembangan koperasi beserta kebutuhan pembelanjannya dan untuk menentukan cara terbaik, untuk membiayai dan membelanjai kebutuhan tersebut.

Dalam laporan keuangan tersebut akan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dapat diperbandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa yang akan dapat memberikan penilaian keadaan koperasi yang sebenarnya. Agar dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai posisi dan kekuatan-kekuatan yang telah dicapai dan kelemahan-kelemahan yang ditemui selama beberapa periode, maka laporan keuangan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut. Dalam mengadakan analisa terhadap laporan keuangan dipergunakan alat-alat teknik analisa. Alat-alat analisa

yang sering dipergunakan adalah analisa rasio antara lain *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas*, *rasio rentabilitas* dan *rasio aktifitas* juga *rasio efektifitas* dan efesiensi dari pada manajemen dan prospek koperasi dimasa depan.

Dari sudut rasio likuiditas kalau tanpa adanya pengaturan tentang kebijaksanaan yang dapat mempertahankan kemampuan finansialnya yang segera dapat dipenuhi akan mengakibatkan kepercayaan anggota berkurang, karena hal ini dapat dianggap koperasi tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk dapat mengatasi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan gambaran diatas dapat diperoleh gambaran arti pentingnya seorang pimpinan koperasi untuk mengatur dan mengendalikan posisi keuangan agar koperasi tetap dalam kondisi yang likuid serta kemampuannya untuk mencapai laba yang optimal.

Dari uraian diatas maka penulis ingin mengetahui tentang perkembangan kondisi keuangan pada salah satu koperasi yang ada di Desa Kepenuhan Raya, seperti halnya KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu maka penulis menyajikan laporan keuangan pada 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Dari tabel I.1 diatas terlihat bahwa aktiva lancar KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu mengalami perubahan perubahan, mulai dari tahun 2010 jumlah aktiva lancar Rp. 881.247.763, tahun 2011 jumlah aktiva lancar Rp. 1.126.791.240, tahun 2012 jumlah aktiva lancar yaitu Rp. 1.494.957.099, tahun 2013 jumlah aktiva lancar Rp. 1.825.155.222, dan terakhir

tahun 2014 jumlah aktiva lancar Rp. 2.365.335.082. Pada tahun 2010 ke 2014 jumlah aktiva lancar terus mengalami kenaikan.

Disektor hutang lancar juga mengalami perubahan, pada tahun 2010 jumlah hutang lancar sebesar Rp. 367.609.862, pada tahun 2011 jumlah hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 390.268.362, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 jumlah hutang lancar juga mengalami kenaikan menjadi Rp. 526.630.580, pada tahun 2013 jumlah hutang lancar terus mengalami kenaikan sebesar Rp. 722.087.808, dan terakhir pada tahun 2014 jumlah hutang lancar juga terus mengalami kenaikan dengan jumlah hutang lancar sebesar Rp. 1.029.133.033.

Jumlah aktiva KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dalam lima tahun terakhir ini juga mengalami perubahan, pada tahun 2010 jumlah aktiva sebesar Rp. 1.014.749.715, pada tahun 2011 jumlah aktiva mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.260.293.192, pada tahun 2012 jumlah aktiva kembali naik menjadi Rp. 1.653.296.767, pada tahun 2013 jumlah aktiva kembali naik menjadi Rp. 1.971.975.731, dan pada tahun 2014 jumlah aktiva juga terus mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.519.656.025.

Jumlah SHU bersih yang telah dicapai KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2010 sebesar Rp. 39.885.951, pada tahun 2011 SHU meningkat sebesar Rp. 290.744.690. Begitu pula pada tahun 2012 SHU menunjukkan angka kenaikan yaitu Rp. 402.100.455, pada tahun 2013

SHU terus mengalami kenaikan yaitu dengan jumlah SHU sebesar Rp. 410.822.450, dan terakhir pada tahun 2014 SHU yang diperoleh KUD Sumber Rezeki mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah SHU sebesar Rp. 481.227.000. Bila ditinjau dari ratio keuangan, maka ratio-ratio keuangan dari data tersebut akan terlihat seperti pada tabel berikut :

RATIO	2010	2011	2012	2013	2014
LIKUIDITAS					
<i>Current Ratio</i>	239 %	288 %	283 %	252 %	229 %
<i>Quick Ratio</i>	239 %	288 %	283 %	252 %	229 %
<i>Cash Ratio</i>	28 %	18 %	10 %	0,1 %	0,6 %

Tabel 1.2 Perbandingan Ratio Keuangan KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya Tahun 2010-2014

Dari tabel I.2 diatas dapat terlihat bahwa tingkat likuiditas (*Current Ratio*) mulai tahun 2010 yaitu sebesar 239%, tahun 2011 sebesar 288%, tahun 2012 tingkat likuiditasnya sebesar 283%, tahun 2013 sebesar 252% dan pada tahun 2014 sebesar 229%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas dari tahun ketahun naik turunnya tidak seimbang. Pada tahun 2010 ketahun 2011 terjadi kenaikan, kemudian pada tahun 2011 ke 2012 ratio terjadi penurunan, kemudian tahun 2013 juga terjadi penurunan kembali, dan pada tahun 2014 juga mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan tingkat likuiditas yang terjadi pada KUD Sumber Rezeki tidak merata tetapi juga naik dan turun tidak stabil. Ratio keuangan yang perlu dipertahankan atau dicapai dalam arti keuangan yang baik adalah likuiditas sebesar 200%.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diteliti lebih lanjut tentang rasio keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya supaya pihak pengelola dapat mengetahui permasalahan secara dini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Ratio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya tahun 2010-2014**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam masalah maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:”*Bagaimanakah Analisis Ratio Likuiditas pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya tahun 2010-2014?*.”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis *Ratio Likuiditas* pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya tahun 2010-2014.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah;

1. Bagi penulis hal ini akan menambah ilmu pengetahuan sehingga termotivasi untuk turut serta dalam lembaga usaha perkoperasian.
2. Bagi Universitas Pasir Pengaraian penelitian ini bisa menjadi alat ukur seberapa jauh kemampuan pihak kampus dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki di Desa Kepenuhan Raya untuk kesinambungan usaha dan

kesejahteraan anggota dimasa-masa mendatang.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual, Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian Kinerja, koperasi, laporan keuangan, analisa laporan keuangan dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, definisi operasional dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menerangkan tentang sejarah, tempat penelitian, Struktur organisasi dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Salah satu kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan menganalisis data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Wibowo (2007:7) manajemen kinerja keuangan adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik bila telah menunjukkan kontribusi yang baik bagi perusahaan.

Menurut Rivai dan Ella (2009: 604) kinerja adalah suatu tampilan secara utuh atas perusahaan dalam periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Menurut Bastian (2007:52) kinerja keuangan adalah gambar pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Secara umum kinerja menunjukkan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Menurut Fahmi (2013:239) kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan yaitu rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain (Fahmi, 2013: 67).

Menurut Bastian (2007: 52) kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian, pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan

sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi, daftar apa yang ingin dicapai dapat tertuang dalam perumusan strategi suatu organisasi dan secara umum kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Menurut Mulyadi (2007: 2 dalam Laila, 2014) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut Nordiawan (2007:221) pengukuran kinerja adalah instrumen yang digunakan untuk menilai hasil akhir pelaksanaan kegiatan terhadap target dan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Fahmi (2012: 3) tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :

- a. Melakukan review terhadap laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sudah sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang

sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut. Selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai masalah yang ditemukan. Dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Teori manajemen keuangan menyediakan banyak variasi indeks untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, salah satu diantaranya adalah rasio keuangan. Beberapa studi yang berhubungan dengan penilaian kinerja perusahaan perbankan dengan menggunakan indikator rasio keuangan

adalah Thompson (1991) dalam Laila (2014), menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi terjadinya kebangkrutan pada sebuah bank. Payamta dan Mas'ud Machfoedz, (1999) dalam Laila (2014) mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan berbagai rasio CAMEL (*Capital adequacy, Asset quality, Management, Earning, dan Liquidity*). Eko Widodo (2001) dalam Laila (2014), menggunakan rasio keuangan untuk mengukur asosiasi likuiditas, struktur modal, dan kualitas aktiva dengan profitabilitas bank.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2013:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah melaporkan posisi perusahaan pada suatu titik dalam kegiatan operasionalnya selama beberapa periodelalu (Brigham, 2010:133).

Menurut Mulya (2013:13) laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajemen kepada pemakai tentang pengolahan keuangan yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Martono (2011: 21) laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu

perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Prastowo (2011:1) Laporan keuangan merupakan objek dari analisis terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional perusahaan dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca (*balance shet*), laporan laba-rugi (*income statement*), laporan perubahan posisi keuangan (laporan arus kas atau arus dana) dan catatan atas laporan keuangan, sebagai bagian integral dari laporan keuangan (Winarni dan Sugiyarso, 2006).

Analisis Laporan Keuangan

a. Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari kinerja keuangan secara keseluruhan yang merupakan gambaran prestasi yang dicapai dalam operasionalnya, baik yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, maupun penghimpunan dan teknologi sumber daya manusia. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Teknik analisa dapat digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut bila dibandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu periode tertentu atau untuk diperbandingkan dengan alat perbandingan lainnya. Tujuan dari teknik analisa adalah untuk mempermudah analisis data sehingga dapat dipahami.

b. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Penggunaan data yang digunakan untuk mengetahui perubahan dana dari sumber-sumber yang dapat menambahkan dan penggunaan dana. Analisis sumber dan penggunaan yang dapat digunakan adalah teknik analisa perbandingan laporan keuangan dengan membandingkan satu periode atau lebih dan teknik analisa rasio keuangan.

Menurut Prastowo (2011:56) analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca

Menurut Munawir (2007 : 13) adalah laporan yang sistematis tentang aset, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Tujuannya adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya

pada waktu di mana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut *balance sheet*.

Neraca terdiri dari tiga unsur laporan keuangan yaitu aset (*assets*), hutang /kewajiban (*liabilites*) dan modal (*ekuitas*).

a. Aset (*Assets*)

Menurut Jumingan (2009:13) aset merupakan bentuk dari penambahan modal perusahaan, bentuknya berupa harta kekayaan atau jasanya yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan uang.

b. Hutang/Kewajiban (*liabilities*)

Jumingan (2009:25) memberikan pengertian bahwa hutang/liabilitas menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut.

c. Modal (*Owner's equity*)

Merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan, bersama-sama dengan modal yang berasal dari kreditur kemudian ditanamkan dalam berbagai bentuk aset perusahaan. Modal disajikan dalam neraca berdasarkan sifat kekekalannya, artinya dimulai dari modal yang paling kekal (modal saham) menuju yang paling tidak kekal (labaditahan).

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2007: 26).

Menurut K.R Subramanyam dan Jhon J. Wild (2010 : 24) laporan laba rugi mengukur kinerja keuangan perusahaan antara tanggal neraca. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi perusahaan. Laporan laba rugi menyediakan rincian pendapatan, beban, untung dan rugi perusahaan untuk suatu periodewaktu.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:11) tujuan laporan keuangan koperasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengurusnya dan pengurus lainnya. Terdapat hal yang ada informasi oleh laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki koperasi pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh koperasi dalam suatu periode tertentu.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu cara untuk menganalisa laporan

keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya, sehingga dapat menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (John, 2005).

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Sehingga kita dapat membeberkan informasi dan memberikan penilaian. Menurut Munawir (2002: 13) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Selanjutnya menurut Sutrisno (2007:214) dalam bukunya Manajemen Keuangan yang dimaksud analisis rasio keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan agar bisa di interprestrasikan lebih lanjut. Dengan demikian analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan baik pada saat sekarang

maupun dimasa mendatang sehingga sebagai alat untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Rasio likuiditas

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Koperasi termasuk dalam salah satu kelompok usaha menengah, oleh karena itu digunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Permenkop-UKM) Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai standar rasio keuangan Koperasi. Rumus yang digunakan untuk mencari masing-masing rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010: 119) :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank.

Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama.

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{hutang lancar (current liability)}} \times 100\%$$

Secara umum rasio ini bisa dikatakan baik jika nilainya mencapai 2 atau 200% (Martono, 2002: 55-56).

Tabel 2.1

Standar perhitungan *current ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	≥ 200%	100	Sangat Baik
	175% - 200%	75	Baik
	150% - 174%	50	Cukup Baik
	125% - 149%	25	Kurang Baik
	< 125%	0	Buruk

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio perbandingan antara aktiva lancar, persediaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan aktiva yang likuid.

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan dua cara sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Suatu unit usaha dikatakan mampu membayar utang jangka pendeknya, jika nilainya lebih besar dari 1 atau lebih dari 100% (Martono, 2002: 55-56).

Tabel 2.2

Standar perhitungan *quick ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Quick Ratio</i>	≥ 200%	100	Sangat Baik
	175% - 200%	75	Baik
	150% - 174%	50	Cukup Baik
	125% - 149%	25	Kurang Baik
	< 125%	0	Buruk

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah kas yang tersedia dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah diuangkan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin terjamin pembayaran hutang

jangka pendek perusahaan kepada kreditor.

Rumus untuk mencari rasio kas (*cash ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100$$

Tabel 2.3

Standar perhitungan *cash ratio*

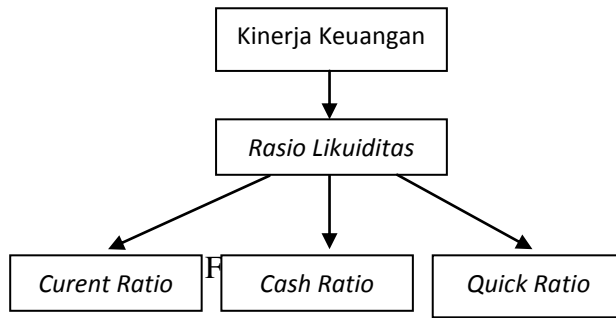
Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Cash Ratio</i>	≥ 200%	100	Sangat Baik
	175% - 200%	75	Baik
	150% - 174%	50	Cukup Baik
	125% - 149%	25	Kurang Baik
	< 125%	0	Buruk

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

a. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisis kondisi keuangan dan keuntungan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya. Penelitian ini dibatasi analisis rasio keuangan *rasio likuiditas*.

Hasil dari analisis tersebut adalah untuk memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan aktivitas dalam usaha, dan dapat meningkatkan prestasi kondisi keuangan dan hasil operasi koperasi. Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1

Kerangka Konseptual

Ruang Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan terbatas waktu, biaya, dan kemampuan dalam melakukan penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini terbatas pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya. Laporan keuangan terbatas pada Koperasi Unit Desa Sumer Rezeki, kinerja keuangan terbatas pada wawancara oleh peneliti kepada pengelola Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2015 sampai bulan Januari 2016 adapun tempat penelitian di Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

Informen Penelitian

Informasi dalam penelitian ini diambil dari pengurus KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya. Nama Pengurus KUD Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

1. Ahmad Sayudi sebagai Ketua
2. Afrizal, S.Sos sebagai Waka
3. Syakroni sebagai Bendahara
4. Kumaydi sebagai Sekretaris

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuar

yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

Sumber data yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung, Sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data hasil yang didapat antara lain berupa jurnal, surat, faktur, dan sebagainya. Data sekunder berupa neraca dan perhitungan hasil usaha koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian dilakukan pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya menggunakan data sekunder yaitu data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya melainkan data yang sudah tersedia yang diperoleh dari neraca dan laporan perhitungan laba/rugi selama lima tahun yaitu tahun 2010-2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara.
Wawancara dan tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya. Mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti.
2. Dokumentasi.
Dokumentasi biasanya dapat dilakukan untuk mengumpulkan data primer dari berbagai sumber baik secara pribadi, maupun lembaga. Data ini berasal dari laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki.

3. Studi Pustaka.
Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu metode penelitian dengan cara membaca bahan-bahan referensi, dokumentasi perusahaan, bahan kuliah dan hasil penelitian lain yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti.

Definisi Operasional

Tabel 4.1 Analisa Rasio.

Variabel	Dimensi	Indikator
Kinerja Keuangan adalah “merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penerimaan dana maupun pengeluaran dana”. Menurut Bastian (2006:248) “Kinerja Keuangan adalah Laporan yang menyajikan pendapatan dan biaya selama periode tertentu (Jumingan 2006:234).	<i>Rasio Likuiditas</i>	1. <i>Curent Ratio</i> 2. <i>Cash Ratio</i> 3. <i>Quick Ratio</i>

Sumber: Jumingan (2006:234).

Instrumen Penelitian

Analisis data yang dapat digunakan analisa rasio, yaitu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan dari berbagai perusahaan dalam suatu laporan keuangan untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu koperasi.

Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan *rasio likuiditas*.

Berikut adalah rumus dan pengukuran standar rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Current ratio*

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{aktiva lancar (current ratio)}}{\text{hutang lancar (current liability)}} \times 100$$

Tabel 4.2

Standar perhitungan *current ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	< 100%	0	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

2. *Quick ratio*

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{aktiva lancar – persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Standar perhitungan *quick ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Quick Ratio</i>	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	< 100%	0	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI 2006

3. *Cash ratio*

$$\frac{\text{kas+bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Standar perhitungan *cash ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Cash Ratio</i>	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	< 100%	0	Buruk

Sumber : Permenkop-UKM RI

2006

Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Tempat Penelitian

Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki di Desa Kepenuhan Raya didirikan pada tahun 1999 dan mulai dipublikasikan pada awal tahun 2000. Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki di Desa Kepenuhan Raya memiliki anggota sebanyak 27 kelompok tani. Usaha yang dijalankan berupa simpan pinjam, dan penjualan kebutuhan pertanian.

2. Struktur Organisasi

Organisasi pada dasarnya merupakan desain untuk melakukan alokasi sumber daya manusia terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan daya sumber yang dimiliki. Sebagaimana kegiatan kerja yang dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan, Jika dalam fungsi perencanaan, tujuan dan rencana ditetapkan dapat diturunkan dalam sebuah pembagian kerja terbentuklah sebuah struktur organisasi. Tugas dan wewenang dari masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Rapat Anggota

Rapat anggota mempunyai beberapa tugas yang dapat ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Anggaran dasar.
- 2) Kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen, usaha koperasi.

- 3) Pemilihan, pengangkatan, serta pemberhentian pengurus dan pengawas.
- 4) Pembagian sisa hasil usaha dll.

b) Penasehat.

Penasehat mempunyai beberapa tugas yang dapat ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan perkembangan koperasi.
- 2) Memberikan arahan alokasi pendiri koperasi.
- 3) Memperjuangkan tercapainya cita-cita, tujuan, dan kepentingan bersama koperasi.

c) Pengawas

Pengawas koperasi mempunyai beberapa tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.
- 3) Pengawas mempunyai wewenang sebagai berikut:
- 4) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- 5) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

d) Ketua

Ketua koperasi memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
- 2) Memimpin dan mengontrol jalannya aktivitas koperasi
- 3) Mengambil Keputusan atas hal-hal penting

e) Pengurus

Pengurus Koperasi bertanggung jawab kepada ketua

koperasi dan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan SDM di koperasi
- 2) Menkoordinasi dan mengontrol penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan untuk memastikan tercapainya target tingkat kemampuan setiap anggota
- 3) Menyusun sistem manajemen kinerja, serta mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan siklus manajemen kinerja
- 4) Mengatur surat menyurat yang ada dalam koperasi
- 5) Mempersiapkan rapat-rapat dikoperasi
- 6) Menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan koperasi
- 7) Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas

f) Anggota

Hak dan kewajiban anggota koperasi setelah menjadi masuk menjadi anggota koperasi adalah mematuhi aturan yang ditetapkan dalam AD/ART organisasi

B. Analisis Data Penelitian

Laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya yang telah disajikan dalam neraca dan rugi laba selama lima tahun terakhir yaitu periode 2010-2014 yang telah melalui pengolahan data maka perhitungan analisis kinerja dari aspek *likuiditas* pada Koperasi Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya dari perhitungan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana efektifitas kinerja keuangan yang dilakukan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya dengan analisis rasio likuiditas, yang dilakukan terhadap laporan keuangan dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

2. Analisis Penelitian

2.1 Current Ratio

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{aktiva lancar (current ratio)}}{\text{hutang lancar (current liability)}} \times 100 \%$$
$$\text{CR 2010} = \frac{881.274.763}{367.609.862} \times 100 \%$$
$$= 239 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2010 dihasilkan rasio sebesar 239%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 239 aktiva lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik, karena memenuhi standarperusahaan.

$$\text{CR 2011} = \frac{1.126.791.240}{390.268.362} \times 100 \%$$
$$= 288 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2011 dihasilkan rasio sebesar 288%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 288 aktiva lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria baik, karena memenuhi standarperusahaan.

$$\text{CR 2012} = \frac{1.494.957.099}{526.630.580} \times 100 \%$$
$$= 283 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2012 dihasilkan rasio sebesar 283%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 283 aktiva lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria baik, karena memenuhi standarperusahaan.

$$\text{CR 2013} = \frac{1.905.955.222}{722.087.808} \times 100 \%$$
$$= 263 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 263%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 263 aktiva lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik, karena memenuhi standarperusahaan.

$$\text{CR 2014} = \frac{2.365.335.083}{1.029.133.033} \times 100 \%$$
$$= 229 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 229%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 229 aktiva lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik, karena memenuhi standarperusahaan.

Tabel 5.2

Daftar Perhitungan Analisis *CurrentRatio*

Periode 2010 – 2014

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, nilai rasio perhitungan dengan analisis *current ratio* tertinggi terlihat pada tahun 2011, dengan nilai rasio sebesar 288%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya sangat baik.

2.2 Quick ratio

Quick Ratio adalah rasio perbandingan antara aktiva lancar, persediaan dengan kewajiban lancar.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{QR 2010} = \frac{881.274.763 - 0}{367.609.862} \times 100\%$$

$$= 239\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2010 dihasilkan rasio sebesar 239%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 239kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik, karena memenuhi standarperusahaan.

$$\text{QR 2011} = \frac{1.126.791.240 - 0}{390.268.362} \times 100\%$$

$$= 288\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2011 dihasilkan rasio sebesar 288%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 288kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria baik, karena memenuhi standar perusahaan.

$$\text{QR 2012} = \frac{1.494.957.099 - 0}{526.630.580} \times 100\%$$

$$= 283\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2012 dihasilkan rasio sebesar 283%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 283kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria baik, karena memenuhi standarperusahaan.

$$\text{QR 2013} = \frac{1.825.155.222 - 0}{722.087.808} \times 100\%$$

$$= 252\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 252%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 252 kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik, karena memenuhi standar perusahaan.

$$\text{QR 2014} = \frac{2.365.335.082 - 0}{1.029.133.033} \times 100\%$$

$$= 229\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 229%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 229kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik, karena memenuhi standar perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, nilai rasio perhitungan dengan analisis *quick ratio* tertinggi terlihat pada tahun 2011, dengan nilai rasio sebesar 288%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan

Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya sangat baik.

2.3 Cash ratio

Cash Ratio adalah perbandingan antara jumlah kas yang tersedia dengan hutang lancar.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{CR 2010} &= \frac{100.870.350 + 3.315.005}{367.609.862} \times 100 \\ \% & \\ &= 28 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, pada tahun 2010 dihasilkan rasio sebesar 28%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 28 kas untuk memenuhi utang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria buruk, karena tidak memenuhi standar perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{CR 2011} &= \frac{61.258.725 + 11.315.005}{390.268.362} \times 100 \\ \% & \\ &= 18 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2011 dihasilkan rasio sebesar 18%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 18 kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria buruk, karena tidak memenuhi standar perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{CR 2012} &= \frac{55.176.584 + 315.005}{526.630.580} \times 100 \\ &= 10 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2012 dihasilkan rasio sebesar 12%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 12kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria buruk, karena tidak memenuhi standar perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{CR 2013} &= \frac{868.252 + 315.005}{722.087.808} \times 100 \% \\ &= 0,1 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 0,1%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 0,1kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria buruk, karena tidak memenuhi standar perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{CR 2014} &= \frac{6.786.252 + 315.005}{1.029.133.033} \times 100 \% \\ &= 0,6 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 0,6%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 0,6 kas untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan nilai rasio tersebut masuk dalam kriteria Buruk, karena tidak memenuhi standar perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, nilai rasio perhitungan dengan analisis *cash ratio* terus mengalami penurunan mulai tahun 2010 sampai 2014. Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya buruk.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data keuangan yang dilakukan, maka diperoleh informasi bahwa dilihat dari:

Current Ratio, dari pertumbuhan *current ratio* yang terjadi pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya selama lima tahun terakhir dapat diketahui bahwa *current ratio* sudah diatas standar yaitu sudah diatas 200 %. Hanya pada tahun 2009 KUD mengalami begitu besar peningkatan *current ratio* . Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar yang standar. Semakin tinggi *Current Ratio* semakin tinggi pula tingkat keamanan KUD tersebut. Dan *Current Ratio* ini akan tinggi bila aktiva lancar lebih besar nilainya bila dibandingkan dengan hutang lancar. Namun sebaliknya, bila nilai *Current Ratio* rendah akan mengurangi keamanan KUD. Oleh sebab itu KUD harus dapat memaksimalkan nilai aktiva lancar dan menekan nilai hutang lancar. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan menjual aktiva tetap, mendapatkan tambahan modal sendiri ataupun menambah hutang jangka panjang. Menambah hutang jangka panjang sebenarnya akan menambah kewajiban KUD akan tetapi hutang jangka panjang jangka waktu pengembaliannya relatif lebih lama, sehingga akan memberikan kelonggaran bagi KUD.

Quick Ratio pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya mengalami naik turun pada tahun 2010 sebesar

239%, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 288% , pada tahun 2012 turun menjadi 283 %, pada tahun 2013 juga mengalami penurunan yaitu menjadi 252%, dan tahun 2014 juga mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 229%. Hal ini memperlihatkan koperasi masih mampu untuk mengembalikan utang lancarnya. Dalam keadaan seperti ini keuangan koperasi dilihat dari segi *quick ratio* berada dalam keadaan likuid.

Cash ratio, KUD Sumber Rezeki dari tahun ke tahun (2010-2014) terus mengalami penurunan.

Bila kita bandingkan dengan *current ratio* dan *quick ratio*, maka kita dapat melihat bahwa koperasi tidak likuid. Karena *cash ratio* yang ada tidak memperlihatkan kemampuan kas yang paling likuid dalam menutupi hutang lancar. Hal ini disebabkan kas koperasi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa secara umum, kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya tahun 2010-2014 berdasarkan *liquiditas* adalah baik. Secara terperinci, *curent ratio* Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki adalah Baik. Hal ini dikarenakan *curent ratio* dari tahun ke tahun sejak 2010-2014 $> 200\%$. Berdasarkan *Cash Ratio* adalah tidak Baik, karena *Cash Ratio* sejak tahun 2010-2014 terus mengalami penurunan, sedangkan berdasarkan *quick ratio* adalah baik. Hal ini dikarenakan *quick ratio* sejak tahun 2010-2014 $> 200\%$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan tingkat likuiditas yaitu *current ratio* sebaiknya koperasi :
 - a. Menambah hutang jangka panjang untuk dipergunakan menambah jumlah aktiva lancar atau mengurangi hutang lancar.
 - b. Mencari tambahan modal sendiri kemudian dipergunakan untuk membiayai pertambahan aktiva lancar atau untuk mengurangi hutang lancar.
2. Untuk mempertahankan tingkat *quick ratio* sebaiknya ko harus :
 - a. Mencari tambahan modal sendiri kemudian ditanamkan pada aktiva lancar selain inventory untuk mengurangi hutang lancar.
 - b. Mencari tambahan modal sendiri untuk kemudian digunakan menambah aktiva lancar selain inventory untuk mengurangi hutang lancar.
3. Untuk mempertinggi *cash ratio* sebaiknya koperasi berusaha untuk mendapatkan tambahan uang tunai dengan cara :
 - a. Menambah modal sendiri kemudian dipergunakan untuk menambah kas.
 - b. Menjual sebagian aktiva tetap yang dirasa kurang perlu kemudian hasilnya digunakan untuk menambah kas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin mengembangkan penelitian yang serupa sebaiknya dengan menambah rasio lainnya.

- Amstrong, M. dan Baron, A. 1998. **Manajemen Kinerja-Realitas Baru. London: Institute of Personalia dan Pembangunan.**
- Adi Kusumo Yulianto, 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007". *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 1, Juli.
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Selemba Empat.
- Bastian, 2007. *Kinerja Keuangan*. Jakarta: Pers.
- 2010. *Kinerja Keuangan*. Jakarta: Pers.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* Jakarta: Mitra [Wacana Media](#).
- Husnah, Asmaul. 2010. **Peranan Koperasi Agro Niaga (Kan) Jabung Malang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Petani Susu Di Jabung. Skripsi**. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. (2006), *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi*. Jakarta: Kementerian KUKM RI.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Grup : Jakarta.
- 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kusumo, Yunanto Adi.2008."Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007(Pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007).*Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.II. No.(1) Purwanti, Endang.2010."Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga".*Jurnal – Among Makarti*, Vol. (3) No.(5).
- Laporan Keuangan Tahunan **Koperasi Unit Desa Sumber Rejeki Desa Kepenuhan Raya** 2012 -2014.
- Mahmudi, 2010, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Martono. 2002. " *Keuangan* ", Edisi Yogyakarta : Ekonosia.
- Muljono, Djoko. 2012. Pengaruh Perpajakan pada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Penerbit ANDI. Jakarta. 418 hlm.
- Munizu, Musran.2010."Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro

- dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.12. No.(1). Hal :33-41
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Liberty.
- Rivai & Ella. 2009. *Kinerja Keuangan*. Jakarta: Jakarta Pers.
- Ulupui I G. K. A., (2007). **Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)**, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1): 1-20.
- Undang- Undang Nomor 95 Tentang Koperasi.
- Wibowo (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Widiyanti, Ninik. 2010. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.